



PENATAAN PEGAWAI

Haryadi Minta ASN Fokus Kerja

DANUREJAN—Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti meminta semua pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Jogja untuk fokus bekerja, tanpa terpengaruh dengan rencana penataan pegawai.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

"Enggak usah kasak-kusuk, berspekulasi, mencari informasi ke sana ke mari [terkait dengan penataan pegawai]," kata Haryadi seusai acara bagi-bagi bakpia di Jalan Malioboro, Rabu (14/2).

Haryadi menegaskan penataan pegawai khususnya untuk eselon II, III, dan IV pasti dilakukan dalam waktu dekat. Namun, semestinya, kata dia, aparatur sipil negara (ASN) tidak perlu memikirkannya, karena tugas ASN adalah melayani masyarakat dan harus siap ditempatkan di manapun sesuai dengan keahlian dan kapasitasnya.

Ia juga meminta ASN tidak mempercayai siapa pun yang menjanjikan untuk mengisi pos jabatan tertentu karena proses penataan jabatan sudah ada mekanismenya tersendiri. Saat ini proses penataan sedang dilakukan melalui Badan Pertimbangan Kepangkatan dan Jabatan (Baperjakat) untuk eselon III dan IV. Sementara untuk jabatan eselon II baru persiapan pembentukan panitia

- ▶ Aparatur sipil negara tidak perlu memikirkan penempatan, karena tugas ASN adalah melayani masyarakat.
- ▶ Penataan jabatan diharapkan lebih mengedepankan kapasitas dan keahlian,

seleksi (pansel). "Penataan pegawai dipastikan objektif," ujar Haryadi.

Ia belum bisa memastikan kapan jadwal pelantikan pejabat hasil penataan pegawai tersebut. Namun Haryadi akan mengupayakan bulan ini selesai.

Sebelumnya, anggota Komisi A Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja, Bambang Anjar Jalumurti mengatakan wajar banyak ASN yang bertanya-tanya terkait dengan penataan pegawai. Karena, menurutnya, informasi penataan pegawai sudah digulirkan sejak akhir tahun lalu.

Ia meminta sebaiknya penataan pegawai segera direalisasikan, karena jika ditunda-tunda, dikhawatirkan menimbulkan suasana kerja yang tidak sehat. Menurutnya, ada ASN yang enggan berinovasi karena khawatir inovasinya tidak digunakan ketika ASN tersebut dipindah. "Jadi saat ini ASN posisinya *wait and see* [menanti]," kata Bambang.

Bambang berharap penataan jabatan lebih mengedepankan kapasitas dan keahlian, tanpa ada unsur *like and dislike*.

Tind
Untuk
Untuk

Netral
 Biasa
 Jump

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005